

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 60,10 yang termasuk pada interval 47,51 – 61,75. Dilihat dari jawaban responden melalui *true score* dan jawaban responden terkait pertanyaan angket intensitas penggunaan TikTok dan wawancara langsung peneliti terhadap responden menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok pada kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri cenderung tinggi. Hal ini karena pada masa remaja awal individu mempunyai kebutuhan rasa ingin dikenal, ingin menonjol di masyarakat sehingga aplikasi TikTok ini dapat memenuhi kebutuhan di masa remaja awal dan membuat intensitas penggunaan TikTok menjadi tinggi.
2. Karakter religius siswa kelas VIII MTs Raudltaut Thalabah Kediri masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan nilai rata-rata 86,39 yang mana masuk ke dalam interval 81,26-100. Dilihat dari jawaban responden terkait pernyataan angket religiusitas, wawancara, dan observasi langsung pada saat penelitian memang menunjukkan karakter religius siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan karakter religius terbentuk dari keluarga dan madrasah yang berasal dari transfer keilmuan dan pembiasaan sikap religiusitas dalam kehidupan sehari-hari.

3. Variabel intensitas penggunaan TikTok (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter religius (Y) siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,167 > 0,05$) dan diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 70,200 + 0,281 X$. artinya bahwa variabel intensitas penggunaan TikTok (X) hanya mempengaruhi religiusitas siswa sebesar 0,281. Berdasarkan nilai R^2 atau koefisien determinan ditemukan sebesar 0,032 atau sebesar 3,2% saja. Sedangkan sisanya 96,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Intensitas penggunaan TikTok terhadap karakter religius siswa yang rendah diakibatkan karena siswa dalam faktor internal dan eksternal misalnya pendidikan, pengajaran, pengalaman yang mengajarkan tentang penanaman nilai-nilai religiusitas dalam sehari-hari. Sehingga penggunaan TikTok baik dan buruknya akan bergantung pada penggunaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok terhadap karakter religius siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah dengan banyak pengaruh hanya sebesar 3,2%, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan agar dapat meningkatkan profesionalitasnya sebagai tenaga kependidikan, karena sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Serta memanfaatkan media sosial Instagram untuk membina akhlak peserta didik.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan sosial media khususnya TikTok dengan baik dan bijaksana serta dapat menggunakan

media sosial untuk hal-hal yang positif yang mendukung kegiatan keagamaan

3. Kepada orang tua, agar dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan madrasah dan anak. Untuk saling memantau kegiatan anak-anaknya dalam menggunakan media sosial khususnya TikTok agar religisitas peserta didik ke arah yang meningkat dan lebih baik